

## INTISARI

Dalam delapan tahun terakhir perekonomian Indonesia terus tumbuh sehingga rata-rata sekitar 6,1 persen – 6,2 persen per tahun. Selain itu, Indonesia sebagai pelopor dalam penerapan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang efektif, mampu memitigasi risiko kredit dan mencegah pelarian modal, tanpa harus menaikkan suku bunga. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari pengaruh stabilitas kondisi makroekonomi, karena hampir seluruh negara saling berhubungan dalam interaksi perekonomiannya. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa perubahan nilai tukar, inflasi, suku bunga dan jumlah uang beredar (perbankan syariah) dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Sektor perbankan memiliki pengaruh yang kuat pada pertumbuhan ekonomi, selanjutnya perlu ditingkatkan intermediasi dana masyarakat melalui kebijakan yang menarik orang agar cenderung menyimpan dan meminjam dana ke lembaga keuangan. Perbankan syariah memiliki beberapa keunggulan, yaitu fluktuasi lebih stabil dibanding perbankan konvensional, keuangan syariah di Indonesia bersifat *market driven* dan dorongan *bottom up* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga cenderung bertumpu pada sektor riil. Struktur pengembangan keuangan syariah di Indonesia adalah *regulatory regime* yang dinilai lebih baik dibanding dengan negara lain. Di Indonesia kewenangan mengeluarkan fatwa keuangan syariah terpusat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan institusi independen.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan estimasi fungsi regresi dengan OLS (*Ordinary Linear Square*).

Hasil penelitian membuktikan bahwa suku bunga (BIR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (IPI), Inflasi (INF) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (IPI), nilai tukar (ER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (IPI) dan jumlah uang beredar (Perbankan Syariah) (M2S) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (IPI).

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar (Perbankan Syariah).

## ABSTRACT

In the last eight years the Indonesian economy continues to grow at an average of about 6.1 percent to 6.2 percent each year. In addition, Indonesia as a pioneer in the implementation of monetary and macroprudential policy mix that is effective. So as to mitigate credit risk and prevent capital flight, without having to raise interest rates. The economic growth of a country can not be separated from the influence of macroeconomic stability, because almost all countries in the interaction interconnected economy. Goals to be achieved in this study is to prove that changes in exchange rates, inflation, interest rates and the money supply (Islamic banking) could affect economic growth.

The banking sector had a strong influence on economic growth, it needs to be improved intermediation of public funds use policies that attract people to save and borrow funds. Islamic banking has several advantages, namely more stable fluctuation than conventional banking, is market driven and bottom-up impetus in meeting the needs of society, so it tends to rely on the real sector. The structure of the development of Islamic finance in Indonesia is a regulatory regime that is considered better than other countries. Indonesia issued a fatwa in the Islamic financial authorities are centralized by the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI), which is an independent institution.

This type of research that will be used in the preparation of this thesis is explanatory research (explanatory research). The type of data in this research is secondary data. This data was obtained using literature studies conducted on many books and obtained under the records relating to the research. The method of data analysis used in this research is to use the estimated regression function with OLS (Ordinary Linear Square).

The research proves that the interest rate (BIR) has a significant effect on economic growth (IPI), Inflation (INF) has a negative influence significantly to economic growth (IPI), the exchange rate (ER) have a significant effect on economic growth (IPI) and the Islamic money supply (M2S) have a significant negative effect on economic growth (IPI).

**Keywords:** Economic Growth, Rupiah's Exchange Rate, Inflation, Interest Rates and Islamic Money Supply.